

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS, DAN LOKASI PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Sugiyono, (2013) *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian *explanatory* ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif yaitu penelitian korelasional atau studi korelasi. Penelitian kuantitatif bekerja dengan statistik atau angka yang memudahkan peneliti menghitung suatu penelitian (Stockmer, 2019). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel

b. Lokasi penelitian

Penelitian ini yang dilakukan di Vosco *Coffee* yang berada di Jl. Borobudur No.27A, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari kepemimpinan transformasional, sumber daya manusia, dan inovasi berkelanjutan terhadap kinerja karyawan Vosco *Coffee* Malang.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Hikmawati, (2020) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak memiliki batasan luas, jumlah, dan besarnya sehingga tidak memungkinkan jika melakukan pengambilan data dari seluruh populasi dengan jumlah yang tidak diketahui. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Vosco Coffee Malang yang berjumlah 48 orang.

Tabel 3. 1 Jumlah Karyawan Vosco Coffee Malang

No	Jabatan	Jumlah karyawan
1.	Server	8
2.	Training server	4
3.	Barista	7
4.	Head barista	2
5.	Kitchen	12
6.	Head kitchen	2
7.	Central kitchen	2
8.	Head warehouse	1
9.	Helper warehouse	4
10.	Purchasing	4
11.	Training purchasing	2
	Total Responden	48

Sumber : Data internal HRD Vosco Coffee Malang

2. Sampel

Hikmawati, (2020) Sampel adalah sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi. Untuk sampel penelitian ini adalah seluruh

karyawan *Vosco Coffee* Malang yang berjumlah 48 orang. penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hikmawati, 2020). Karena penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi yang diambil yaitu sebanyak 48 orang.

C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional merupakan penjabaran mengenai definisi dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan uraian dari mana indikator ini diambil di dalam tabel sebagai berikut ;

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	Kinerja Karyawan	kinerja karyawan merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan di <i>Vosco Coffee</i> .	Kualitas Kerja Ketepatan Waktu Kemandirian Efektifitas	Robbins, 2019
2.	Kepemimpinan Transformasional	kepemimpinan transformasional merupakan kecenderungan yang dimiliki pemimpin <i>Vosco Coffee</i> dalam mempengaruhi	Kharisma Motivasi Inspiratif Stimulasi Intelektual	Bass, 1998

		bawahan dengan cara-cara tertentu dengan memotivasi dan menginspirasi karyawan untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kinerja di <i>Vosco Coffee</i> Malang	Perhatian Individual	
3.	Sumber Daya Manusia Berkelanjutan	Sumber daya manusia yang berkelanjutan merupakan pendekatan alternatif dari strategi manajemen sumber daya manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk memperjelas hubungan antara perusahaan dan lingkungan serta mengusulkan pendekatan untuk menghadapi kelangkaan sumber daya, sumber daya yang berkelanjutan pada <i>Vosco Coffee</i> .	Rekrutmen Pengembangan Karir Karyawan Kesejahteraan Karyawan	Dessler, 2018
4.	Inovasi Berkelanjutan	Inovasi berkelanjutan adalah proses di mana	Peningkatan Menu	Alderin & Thao, 2016

		<p>pertimbangan keberlanjutan (lingkungan, sosial, keuangan) diintegrasikan ke dalam sistem perusahaan mulai dari penciptaan ide hingga penelitian dan pengembangan yang ada di <i>Vosco Coffee</i>.</p>	<p>Bahan Baku Ramah Lingkungan</p>	
			<p>Efisiensi Operasional</p>	

D. SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

1) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Data primer

Pada penelitian ini jika dilihat berdasarkan sumber adanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer. Sugiyono, (2019) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.

Instrumen pengumpulan data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang dibagikan kepada seluruh karyawan *Vosco Coffee* Malang. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017)

b. Data sekunder

Data Sekunder menurut Hasan, (2002) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu,

buku, dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari buku dan jurnal.

2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik dalam mengumpulkan data serta informasi-informasi lainya dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer dengan teknik kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data dengan memberikan pernyataan ataupun pertanyaan berdasarkan pada indikator-indikator yang digunakan pada penelitian ini. Penyebaran Kuesioner (angket) pada penelitian ini menggunakan internet (*google form*). Kuesioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab (sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, kuesioner diukur menggunakan Skala Likert, skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijadikan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun butir – butir pertanyaan.

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Bobot
1	Sangat setuju (SS)	Skor 5
2	Setuju (S)	Skor 4
3	Netral (N)	Skor 3
4	Tidak Setuju (TS)	Skor 2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sekor 1

Sumber: Sugiyono (2018)

E. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hikmawati, (2020) analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan keadaan data hasil penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, sedangkan statistik inferensial dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan yang berlaku umum bagi populasi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan alat bantu IBM SPSS Statistik 26.

F. UJI INSTUMEN

a. Uji Validitas

Budiastutu & Bandur, (2018) validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan alat atau instrumen penelitian dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian. Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji validitas dengan melakukan korelasi antara skor bukti pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Untuk itu kuesioner bisa dikatakan valid apabila semua pernyataan dalam penelitian ini memiliki angka di atas 0,30. Ataupun dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

- i. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid
- ii. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi nilai

N: Jumlah responden

X: Skor rata rata dari variabel X

Y: Skor rata rata dari variabel Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan faktor yang sangat penting untuk di pertimbangkan para peneliti dalam mendesain, menganalisis dan melaporkan hasil penelitiannya (Budiastutu & Bandur, 2018). Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan $> 0,6$ maka dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
2. Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan < 0.6 maka dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_b^2 : Varian total

G. UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Purnomo, (2016) Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Ghozali, (2018) Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual dan penelitian adalah normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *variance influence* faktor (VIF).

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas maka bisa mengamati besarnya nilai VIF, (Ghozali, 2018);

1. Jika menghasilkan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika menghasilkan nilai $VIF > 10$ maka telah terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresi antara variabel independen dengan nilai *absolute* dan *unstandaritas residual*. Ghozali, (2018) pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $\text{Sig } 2\text{-tailed} < \alpha = 0,05$ maka telah terjadi adanya heteroskedastisitas
2. Jika $\text{Sig } 2\text{-tailed} > \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

a. Rentang Skala

Rentang skala dalam analisis deskriptif merujuk pada jangkauan nilai atau angka pada suatu variabel atau data. Para ahli sering menggunakan beberapa istilah untuk menggambarkan rentang skala dalam analisis deskriptif. adapun rumus untuk menghitung rentang skala (RS) yang dikemukakan (Simamora, 2002) yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban Tiap Item

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{48(5-1)}{5} = 38$$

Maka perhitungan diatas menghasilkan rentang skala sebesar 38. Penentuan skala penelitian tiap kriteria diawali dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total dari jumlah sampel (48) dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat bobot terendah adalah 48 dan bobot tertinggi adalah 242. Sehingga akan terbentuklah tabel rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rentang Skala

Rentang Skala	Penilaian Variabel			
	Kinerja karyawan	Kepemimpinan transformasional	Sumber daya manusia berkelanjutan	Inovasi berkelanjutan
48-86	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk
87-125	Buruk	Buruk	Buruk	Buruk
126-164	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
165-203	Baik	Baik	Baik	Baik
204-242	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

I. UJI KOEFISIENSI DETERMINASI

Pengujian koefisien determinasi atau R^2 menggunakan SPSS 16 ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar variabel independen yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1), Sumber Daya Manusia Berkelanjutan (X2) dan Inovasi Berkelanjutan (X3) dalam mempengaruhi variabel dependen Kinerja Karyawan (Y). Semakin tinggi nilai R^2 maka akan semakin baik kekuatan model dalam memprediksi pengaruh variabel independen ke variabel dependen (Ghozali, 2018).

J. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. regresi linear berganda digunakan untuk menguji atau memperkirakan hubungan antara lebih dari satu variabel bebas. Model regresi berganda yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki rumus sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi untuk variabel X1, X2, X3

X1 : Variabel Kepemimpinan Transformasional

X2 : Variabel Sumber Daya Manusia Berkelanjutan

X3 : Variabel Inovasi Berkelanjutan

e : Error

K. UJI HIPOTESIS

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Ghozali, (2018) mengatakan tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a: \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $\text{Sig F} < \alpha$ (0.05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya tolak H_0 .
- 2) Jika $\text{Sig F} \geq \alpha$ (0.05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya tidak tolak H_0 .

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Ghozali, (2018) menyatakan tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis di dalam penelitian dengan adanya pertimbangan dari signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Hipotesis statistik untuk H_1 adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i \geq 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $p\text{-valued one tailed} > \alpha$ (0.05) maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tidak tolak H_0 .
- 2) Jika $p\text{-valued one tailed} \leq \alpha$ (0.05) maka koefisien regresi signifikan dan variabel *independen* terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak H_0 .